

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Cermin Cekung Siswa Kelas VIII MTs Swasta Se-Kecamatan Karanggeneng.**

Hasil analisis data yang terdapat pada tabel 4.17 memperoleh nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai *mean* pada kelas eksperimen 84,41 sedangkan pada kelas kontrol 67,95 yang menyatakan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka, dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi cermin cekung siswa kelas VIII MTs Swasta Se-Kecamatan Karanggeneng.

Selaras dengan penelitian Sintya Novita Dewi, dkk bahwa skor *mean* motivasi belajar memakai model *discovery learning* mendapat nilai 117,38 masuk golongan sangat tinggi dibandingkan skor *mean* motivasi belajar model pembelajaran langsung yang mendapat nilai 98,5 masuk golongan tinggi.<sup>68</sup> Dan selaras juga dengan penelitian Yulita Helinora Madu, bahwa dengan model pembelajaran *discovery learning* memperoleh hasil yaitu: 1) Guru memiliki kemampuan mengolah pembelajaran dengan baik. 2) Semua indikator prestasi belajar siswa sudah tuntas dalam kegiatan pembelajaran. 3) Hasil belajar siswa tuntas. 4) Siswa kelas VII SMPK Santa Familia Sikumana Kupang termotivasi untuk belajar. 5)

---

<sup>68</sup> Sintya Novita, dkk, *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus I Kecamatan Jembrana*, Jurnal PGSD, Vol. 3 No. 1, 2015, hal 6

Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar.<sup>69</sup> Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**B. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cermin Cekung Siswa Kelas VIII MTs Swasta Se-Kecamatan Karanggeneng.**

Hasil analisis data yang terdapat pada tabel 4.19 memperoleh nilai  $0,048 < 0,05$  menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai mean dari hasil perhitungan uji *n-gain score* bahwa pada kelas eksperimen adalah 61,0395% atau 61,04% tergolong cukup efektif dengan nilai minimal 28,57% dan nilai maksimal 93,24%. Sedangkan nilai *mean* uji *n-gain score* kelas kontrol adalah 49,0340% atau 49,03% tergolong kurang efektif dengan nilai minimal 22,22% dan nilai maksimal 87,18%. Maka, dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi cermin cekung siswa kelas VIII MTs Swasta Se-Kecamatan Karanggeneng.

Selaras dengan penelitian Fina Novianti, dkk bahwa dengan model pembelajaran *discovery learning* hasil belajar menjadi lebih baik yaitu dengan nilai *mean* sebesar 12,83 dan Integritas hasil belajar meningkat 36%.<sup>70</sup> Dan selaras juga dengan penelitian Mariza Fitri dan Derlina bahwa hasil uji *t thitung* > *ttabel*, maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning*

---

<sup>69</sup> Yulita Helinora Madu, Skripsi : “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Materi Pokok Suhu dan Perubahannya Pada Kelas VII B SMPK Santa Familia Sikumana Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016” (Kupang : Universitas Katolik Widya Mandira, 2016), hal. 131

<sup>70</sup> Fina Novianti, dkk, *Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Cahaya dan Alat Optik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalisusu Semester Genap Tahun 2018/2019*, Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, Vol. 5 No. 1, 2020, hal. 9

terhadap hasil belajar siswa.<sup>71</sup> Maka, dapat ditarik kesimpulan hasil belajar pada kelas yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik.

**C. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cermin Cekung Siswa Kelas VIII MTs Swasta Se-Kecamatan Karanggeneng.**

Hasil analisis data yang terdapat pada tabel 4.20 memperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi cermin cekung siswa kelas VIII MTs Swasta Se-Kecamatan Karanggeneng.

Selaras dengan penelitian Rizka Hartami Putri dkk, bahwa model *discovery learning* memberi dampak yang besar terhadap motivasi dan hasil belajar.<sup>72</sup> Dan selaras juga dengan penelitian Wanti Marsila, dkk, bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* motivasi belajar meningkat menjadi 59,40 dan hasil belajar siswa meningkat untuk daya serap menjadi 83,5% dan ketuntasan belajar menjadi 100%.<sup>73</sup> Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar fisika siswa.

---

<sup>71</sup> Mariza Fitri dan Derlina, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor*, Jurnal Inpafi, Vol. 3 No. 2, 2015, hal. 89.

<sup>72</sup> Rizka Hartami, dkk, *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa MAN Bondowoso*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 6 No. 2, 2017, hal. 168

<sup>73</sup> Wanti Marsila, dkk, *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik*, Jurnal Kumparan Fisika, Vol. 2 No. 1, 2019, hal. 7